

SKRIPSI 56

**TIPE, POLA, DAN KUALITAS SPASIAL RUANG-
RUANG SPONTAN DI KAWASAN GEDUNG
MERDEKA BANDUNG**



**NAMA : THENABELLE
NPM : 6112001036**

PEMBIMBING: DR. IR. PELE WIDJAJA, S.T., M.T.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 1998/SK/BAN-
PT/Ak.Ppj/PT/XII/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN
Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021

**BANDUNG
2024**

SKRIPSI 56

**TIPE, POLA, DAN KUALITAS SPASIAL RUANG-
RUANG SPONTAN DI KAWASAN GEDUNG
MERDEKA BANDUNG**



**NAMA : THENABELLE
NPM : 6112001036**

PEMBIMBING:

Dr. Ir. Pele Widjaja, S.T., M.T.

PENGUJI :

Irma Subagio, S.T., M.T.

Ryani Gunawan, S.T., M.T.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 1998/SK/BAN-
PT/Ak.Ppj/PT/XII/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN
Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021

**BANDUNG
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI
(Declaration of Authorship)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Thenabelle
NPM : 6112001036
Alamat : Perumahan Citra 2 Extension Royal Madrid (Pos 4) Blok BG
2C No. 29, Pegadungan, Kalideres, Jakarta Barat, Indonesia
Judul Skripsi : Tipe, Pola, dan Kualitas Spasial Ruang-Ruang Spontan di
Kawasan Gedung Merdeka Bandung

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika di kemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam Skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplagiarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, Juli 2024



Thenabelle

Abstrak

TIPE, POLA, DAN KUALITAS SPASIAL RUANG-RUANG SPONTAN DI KAWASAN GEDUNG MERDEKA BANDUNG

Oleh
Thenabelle
NPM: 6112001036

Kawasan sekitar Gedung Merdeka Bandung yang meliputi Jalan Asia Afrika, Jalan Braga, dan Jalan Soekarno telah mengalami peremajaan infrastruktur kawasan pada tahun 2015 yang mencakup perbaikan pedestrian, penambahan furnitur jalan, renovasi ruang terbuka publik, pembangunan monumen, perbaikan fasad, dan penambahan pot tanaman. Program peremajaan kawasan ini menciptakan ruang publik kota yang lebih indah, memadai, dan ramai dibandingkan sebelumnya. Salah satu aktivitas yang mewarnai ruang publik ini, selain dari aktivitas yang diperlukan, aktivitas opsional, dan aktivitas sosial, adalah aktivitas spontan. Aktivitas spontan adalah aktivitas yang disebabkan oleh spontanitas yang ada pada diri setiap orang. Pada kawasan sekitar Gedung Merdeka, terdapat ruang-ruang spontan yang ikut membentuk kehidupan ruang publik kawasan. Dengan perannya yang menghidupkan ruang publik, ruang-ruang spontan tersebut memiliki tipe, pola ruang, dan kualitas spasial tertentu. Oleh karena itu, tujuan penelitian adalah untuk mengidentifikasi tipe, pola, dan kualitas ruang spontan yang terbentuk di kawasan Gedung Merdeka Bandung.

Penelitian menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data ruang spontan dikumpulkan dengan metode pengamatan, dokumentasi berupa foto, dan studi pustaka. Data terbagi menjadi 4 unit data, yakni data pengguna, data kegiatan, data temporalitas, dan data fisik-spasial. Di tahap analisis, dilakukan pemetaan aktivitas spontan yang terjadi, pemetaan ruang-ruang yang berpotensi membentuk ruang spontan, lalu identifikasi tipe ruang spontan yang terbentuk serta pola ruang spontannya. Setelah itu, berdasarkan pola-pola ruang spontan yang ditemukan, dilakukan identifikasi kualitas spasial ruang spontan berdasarkan teori kualitas spasial.

Dari penelitian ini, ditemukan bahwa terdapat 9 tipe ruang spontan yang terdiri dari 4 ruang spontan rutin, yakni ruang spontan *cosplayer*, fotografer jalanan, pengamen, dan PKL, dan 5 ruang spontan spesifik, yakni ruang spontan menonton festival, pengibaran bendera, *showcase* binatang, pemberian pengumuman, dan buka puasa bersama. Berdasarkan tipe ruang spontan yang terjadi, terdapat 21 pola ruang spontan yang terdiri dari pola pelataran dan pola koridor. Kemudian, berdasarkan pola-pola ruang yang ditemukan, dilakukan analisis menggunakan teori kualitas spasial dan ditemukan terdapat kualitas spasial yang umum, yakni *loose/flexible* dan dinamis, dan yang khusus, yakni *spacious*, redup, gelap, terang, estetik, *visible*, *connected* (visual), *active*, intim, dan padat (*crowded*).

Kata-kata kunci: aktivitas spontan, ruang spontan, tipe ruang, pola ruang, kualitas spasial, ruang publik, Gedung Merdeka Bandung



Abstract

TYPES, PATTERNS, AND SPATIAL QUALITIES OF SPONTANEOUS SPACES IN THE GEDUNG MERDEKA BANDUNG AREA

by
Thenabelle
NPM: 6112001036

The area around Gedung Merdeka in Bandung, which includes Jalan Asia Afrika, Jalan Braga, and Jalan Soekarno, underwent infrastructure rejuvenation in 2015. This renovation encompassed improvements to pedestrian pathways, the addition of street furniture, the renovation of public open spaces, the construction of monuments, facade improvements, and the addition of plant pots. This rejuvenation program has created a more beautiful, adequate, and bustling urban public space compared to before. One of the activities that color this public space, besides necessary activities, optional activities, and social activities, is spontaneous activity. Spontaneous activity is an activity driven by the spontaneity inherent in every person. In the area around Gedung Merdeka, there are spontaneous spaces that contribute to the public life of the area. With their role in enlivening public spaces, these spontaneous spaces possess types, patterns, and certain spatial qualities. Therefore, the purpose of this research is to identify the types, patterns, and qualities of spontaneous spaces formed in the area of Gedung Merdeka Bandung.

The research uses a descriptive method with a qualitative approach. Data on spontaneous spaces were collected through observation methods, photo documentation, and literature studies. The data is divided into four units: user data, activity data, temporality data, and physical-spatial data. In the analysis stage, mapping of spontaneous activities that occur is carried out, mapping of spaces that have the potential to form spontaneous spaces, and then identifying the types of spontaneous spaces formed and their spatial patterns. After that, based on the spatial patterns found, an identification of the spatial quality of spontaneous spaces is conducted based on the theory of spatial quality.

From this research, it was found that there are 9 types of spontaneous spaces consisting of 4 routine spontaneous spaces: spaces for cosplayers, street photographers, street performers, and street vendors, and 5 specific spontaneous spaces: spaces for watching festivals, flag-raising, animal showcases, announcements, and breaking fast together. Based on the types of spontaneous spaces that occur, there are 21 spatial patterns consisting of courtyard patterns and corridor patterns. Then, based on the spatial patterns found, an analysis using the theory of spatial quality was conducted and it was found that there are common spatial qualities: loose/flexible and dynamic, and specific qualities: spacious, dim, dark, bright, aesthetic, visible, connected (visual), active, intimate, and crowded.

Keywords: *spontaneous activity, spontaneous space, types of space, spatial patterns, spatial quality, public space, Gedung Merdeka Bandung*

PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepastakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh Skripsi haruslah seizin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.

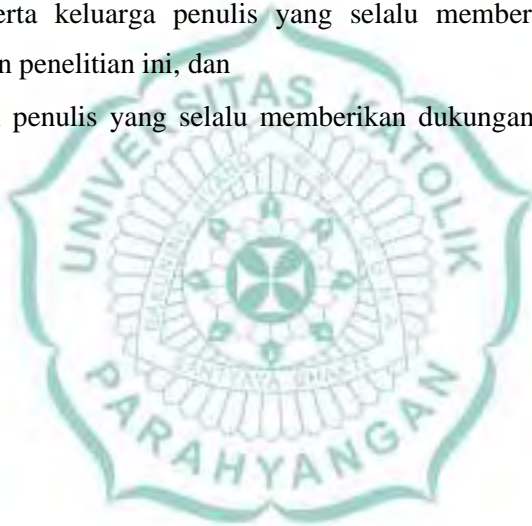




UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Program Studi Sarjana Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Katolik Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

- Dosen pembimbing, Pak Dr. Ir. Pele Widjaja, S.T., M.T. atas bimbingan dan dukungan dalam proses penelitian ini,
- Dosen penguji, Ibu Irma Subagio, S.T., M.T. dan Ibu Ryani Gunawan, S.T., M.T. atas masukan dan bimbingan yang diberikan,
- Orang tua serta keluarga penulis yang selalu memberikan dukungan untuk menyelesaikan penelitian ini, dan
- Teman-teman penulis yang selalu memberikan dukungan untuk menyelesaikan penelitian ini.



Bandung, 3 Juli 2024

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Thenabelle'.

Thenabelle



DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	iii
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	6
1.3 Pertanyaan Penelitian.....	7
1.4 Tujuan Penelitian.....	7
1.5 Manfaat Penelitian.....	7
1.5.1 Manfaat Teoritis.....	7
1.5.2 Manfaat Praktis.....	7
1.6 Ruang Lingkup Penelitian.....	8
1.6.1 Ruang Lingkup Objek.....	8
1.6.2 Ruang Lingkup Substansi.....	8
1.7 Kerangka Penelitian.....	8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... 9

2.1 Ruang Publik.....	9
2.1.1 Pengertian Ruang Publik.....	9
2.1.2 Jenis Aktivitas di Ruang Publik.....	9

2.2	Ruang Spontan	10
2.2.1	Pengertian Ruang Spontan	10
2.2.2	Perbedaan Aktivitas Spontan dan Aktivitas Umum di Ruang Publik	11
2.2.3	Ciri-ciri Ruang Spontan	11
2.2.4	Aspek Ruang Spontan	12
2.2.5	<i>Spatiality</i>	13
2.2.6	<i>Temporality</i>	13
2.2.7	<i>Agency</i>	14
2.3	Kualitas Spasial.....	15
2.3.1	Pengertian Kualitas Spasial.....	15
2.3.2	Atribut Kualitas Spasial	16
2.4	Kerangka Teoritik	17
BAB III METODE PENELITIAN		19
3.1	Jenis Penelitian.....	19
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian	19
3.3	Sumber Data.....	19
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	20
3.4.1	Pengamatan	20
3.4.2	Dokumentasi	20
3.4.3	Studi Pustaka.....	20
3.5	Tahap Analisis Data	21
BAB IV HASIL PEMBAHASAN.....		23
4.1	<i>Setting</i> Fisik di Kawasan Sekitar Gedung Merdeka Bandung	23
4.1.1	Segmen Ruang Jalan Braga.....	23

4.1.2	Segmen Ruang Jalan Asia Afrika	27
4.1.3	Segmen Ruang Jalan Soekarno	30
4.2	Pemetaan Pengguna dan Aktivitas di Kawasan Gedung Merdeka Bandung	32
4.3	Klasifikasi dan Pemetaan Aktivitas Spontan dan Agen Pendorong Aktivitas Spontan	32
4.3.1	Segmen Jalan Braga	32
4.3.2	Segmen Jalan Asia Afrika	40
4.3.3	Segmen Jalan Soekarno	49
4.4	Identifikasi Ruang-ruang Spontan di Kawasan Gedung Merdeka Bandung	54
4.4.1	Jalan Braga	54
4.4.2	Jalan Asia Afrika	55
4.4.3	Jalan Soekarno	56
4.5	Identifikasi Tipe Ruang Spontan di Kawasan Gedung Merdeka Bandung	56
4.6	Identifikasi Pola Ruang Spontan yang terbentuk di Kawasan Gedung Merdeka Bandung	59
4.6.1	Ruang Spontan <i>Cosplayer</i>	60
4.6.2	Ruang Spontan Fotografer Jalanan	62
4.6.3	Ruang Spontan Pengamen	63
4.6.4	Ruang Spontan PKL	65
4.6.5	Ruang Spontan Menonton Festival	69
4.6.6	Ruang Spontan Pengibaran Bendera	70
4.6.7	Ruang Spontan <i>Showcase</i> Binatang	70
4.6.8	Ruang Spontan Pemberian Pengumuman	71
4.6.9	Ruang Spontan Buka Puasa Bersama	72
4.6.10	Temuan Pola Ruang Spontan	73

4.7	Identifikasi Kualitas Spasial Ruang Spontan di Kawasan Gedung Merdeka Bandung	79
4.7.1	Ruang Spontan <i>Cosplayer</i>	79
4.7.2	Ruang Spontan Fotografer Jalanan	85
4.7.3	Ruang Spontan Pengamen.....	90
4.7.4	Ruang Spontan PKL.....	95
4.7.5	Ruang Spontan Menonton Festival	106
4.7.6	Ruang Spontan Pengibaran Bendera	110
4.7.7	Ruang Spontan <i>Showcase</i> Bintang	111
4.7.8	Ruang Spontan Pemberian Pengumuman	113
4.7.9	Ruang Spontan Buka Puasa Bersama.....	116
4.7.10	Temuan Kualitas Ruang Spontan.....	120
BAB V	KESIMPULAN.....	135
5.1	Kesimpulan	135
5.2	Saran	138
	DAFTAR PUSTAKA.....	139
	LAMPIRAN.....	141

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Suasana Ramai di Monumen Asia Afrika.....	2
Gambar 1.2 Fenomena Interaksi <i>Cosplayer</i> dengan Pengunjung.....	2
Gambar 1.3 Fenomena Interaksi <i>Cosplayer</i> Beristirahat.....	3
Gambar 1.4 Fenomena <i>Fotografer jalanan</i> di Jalan Braga	3
Gambar 1.5 Fenomena <i>Cosplayer</i> yang Menghampiri Mobil	4
Gambar 1.6 Fenomena Pengunjung Berfoto-foto di Jalan Braga dan Jalan Asia Afrika	4
Gambar 1.7 Fenomena Acara Musik di Ruko Taman Braga pada Sabtu, 24 Februari 2024.....	5
Gambar 1.8 Fenomena Jalan Soekarno yang Relatif Sepi dibanding Tempat Lain .	5
Gambar 1.9 Diagram Perumusan Masalah	6
Gambar 1.10 Kerangka Penelitian.....	8
Gambar 2.1 Hubungan antara Kualitas spasial Luar & Tingkat Terjadinya Aktivitas di Luar Ruangan.....	10
Gambar 2.2 Perbedaan antara <i>premediation</i> dan spontanitas	12
Gambar 2.3 Perbedaan antara <i>premediation</i> dan spontanitas	13
Gambar 2.4 Kualitas yang Berhubungan dengan Lingkungan Fisik	17
Gambar 2.5 Kerangka Teoritik	17
Gambar 3.1 Batasan Kawasan	19
Gambar 3.2 Diagram Tahapan Analisis.....	21
Gambar 4.1 Pembagian Ruang dalam Kawasan	23
Gambar 4.2 Segmen Jalan Braga Pukul 11.30.....	33
Gambar 4.3 Segmen Jalan Braga Pukul 12.30.....	33
Gambar 4.4 Segmen Jalan Braga Pukul 13.30.....	33
Gambar 4.5 Segmen Jalan Braga Pukul 14.30.....	33
Gambar 4.6 Segmen Jalan Braga Pukul 15.30.....	34
Gambar 4.7 Segmen Jalan Braga Pukul 16.30.....	34
Gambar 4.8 Segmen Jalan Braga Pukul 17.30.....	35
Gambar 4.9 Segmen Jalan Braga Pukul 18.30.....	35
Gambar 4.10 Segmen Jalan Braga Pukul 19.30.....	36
Gambar 4.11 Segmen Jalan Braga Pukul 20.30.....	36
Gambar 4.12 Segmen Jalan Braga Pukul 21.30.....	37

Gambar 4.13 Segmen Jalan Braga Pukul 23.00.....	37
Gambar 4.14 Ruang Spontan Buka Puasa Bersama di Braga A Pukul 19.00 – 22.30	38
Gambar 4.15 Persebaran Ruang Spontan di Jalan Braga Pukul 11.30 – 23.00.....	39
Gambar 4.16 Segmen Asia Afrika Braga Pukul 11.30	40
Gambar 4.17 Segmen Asia Afrika Braga Pukul 12.30	40
Gambar 4.18 Segmen Asia Afrika Braga Pukul 13.30	40
Gambar 4.19 Segmen Asia Afrika Braga Pukul 14.30	41
Gambar 4.20 Segmen Asia Afrika Braga Pukul 15.30	41
Gambar 4.21 Segmen Asia Afrika Pukul 16.30.....	41
Gambar 4.22 Segmen Asia Afrika Pukul 17.30.....	42
Gambar 4.23 Segmen Asia Afrika Pukul 18.30.....	42
Gambar 4.24 Segmen Asia Afrika Pukul 19.30.....	43
Gambar 4.25 Segmen Asia Afrika Pukul 20.30.....	43
Gambar 4.26 Segmen Asia Afrika Pukul 21.30.....	44
Gambar 4.27 Segmen Asia Afrika Pukul 23.00.....	44
Gambar 4.28 Ruang Spontan Pengibaran Bendera di Asia Afrika C Pukul 15.10 – 15.20.....	45
Gambar 4.29 Ruang Spontan Pemberian Pengumuman di Asia Afrika C Pukul 18.30 – 19.00.....	45
Gambar 4.30 Ruang Spontan Buka Puasa Bersama di Asia Afrika C Pukul 18.00 – 18.30.....	46
Gambar 4.31 Ruang Spontan Buka Puasa Bersama di Asia Afrika C Pukul 18.30 – 19.00.....	46
Gambar 4.32 Ruang Spontan <i>Showcase</i> Binatang di Asia Afrika C Pukul 17.30– 18.00 dan 18.30 – 21.00.....	47
Gambar 4.33 Persebaran Ruang Spontan di Jalan Asia Afrika Pukul 11.30 – 23.00	48
Gambar 4.34 Segmen Soekarno Pukul 11.30	49
Gambar 4.35 Segmen Soekarno Pukul 12.30	49
Gambar 4.36 Segmen Soekarno Pukul 13.30	49
Gambar 4.37 Segmen Soekarno Pukul 14.30	49
Gambar 4.38 Segmen Soekarno Pukul 15.30	50
Gambar 4.39 Segmen Soekarno Pukul 16.30	50

Gambar 4.40 Segmen Soekarno Pukul 17.30	50
Gambar 4.41 Segmen Soekarno Pukul 18.30	51
Gambar 4.42 Segmen Soekarno Pukul 19.30	51
Gambar 4.43 Segmen Soekarno Pukul 20.30	52
Gambar 4.44 Segmen Soekarno Pukul 21.30	52
Gambar 4.45 Segmen Soekarno Pukul 23.00	52
Gambar 4.46 Persebaran Ruang Spontan di Jalan Asia Afrika Pukul 11.30 – 23.00	53
Gambar 4.47. Persebaran Ruang Spontan di Jalan Braga.....	54
Gambar 4.48 Persebaran Ruang Spontan di Jalan Asia Afrika	55
Gambar 4.49 Persebaran Ruang Spontan di Jalan Soekarno	56
Gambar 4.50 Denah Kunci dan Pola Pelataran Ruang Spontan <i>Cosplayer</i>	60
Gambar 4.51 Denah Kunci dan Pola Koridor Ruang Spontan <i>Cosplayer</i>	61
Gambar 4.52 Denah Kunci dan Pola Pelataran Ruang Spontan Fotografer Jalanan	62
Gambar 4.53 Denah Kunci dan Pola Koridor Ruang Spontan Fotografer Jalanan.	63
Gambar 4.54 Denah Kunci dan Pola Pelataran Ruang Spontan Pengamen.....	63
Gambar 4.55 Denah Kunci dan Pola Koridor 1 Ruang Spontan Pengamen.....	64
Gambar 4.56 Denah Kunci dan Pola Koridor 2 Ruang Spontan Pengamen.....	65
Gambar 4.57 Denah Kunci dan Pola Pelataran 1 Ruang Spontan PKL.....	65
Gambar 4.58 Denah Kunci dan Pola Pelataran 2 Ruang Spontan PKL.....	66
Gambar 4.59 Denah Kunci dan Pola Ruang Koridor 1 Spontan PKL.....	66
Gambar 4.60 Denah Kunci dan Pola Koridor 2 Ruang Spontan PKL.....	67
Gambar 4.61 Denah Kunci dan Pola Koridor 3 Ruang Spontan PKL.....	67
Gambar 4.62 Denah Kunci dan Pola Koridor 4 Ruang Spontan PKL.....	68
Gambar 4.63 Denah Kunci dan Pola Koridor 5 Ruang Spontan PKL.....	68
Gambar 4.64 Denah Kunci dan Pola Pelataran Ruang Spontan Menonton Festival	69
Gambar 4.65 Denah Kunci dan Pola Koridor Ruang Spontan Menonton Festival	69
Gambar 4.66 Denah Kunci dan Pola Pelataran Koridor Ruang Spontan Pengibaran Bendera	70
Gambar 4.67 Denah Kunci dan Pola Pelataran Koridor Ruang Spontan <i>Showcase</i> Binatang	70

Gambar 4.68 Denah Kunci dan Pola Pelataran Koridor Ruang Spontan Pemberian Pengumuman.....	71
Gambar 4.69 Denah Kunci dan Pola Pelataran Koridor Ruang Spontan Buka Puasa Bersama.....	72
Gambar 4.70 Denah dan Potongan Pola Pelataran Ruang Spontan <i>Cosplayer</i>	79
Gambar 4.71 Konfigurasi Ruang Plaza Gedung Merdeka.....	80
Gambar 4.72 Pemanfaatan Cahaya oleh <i>Cosplayer</i> untuk Berpose dan Menarik Pengunjung.....	81
Gambar 4.73 Pemanfaatan Kegelman untuk Pembentukan Suasana	81
Gambar 4.74 Denah dan Potongan Pola Koridor Ruang Spontan <i>Cosplayer</i>	82
Gambar 4.75 Keberadaan Ruang Spontan <i>Cosplayer</i> di Pedestrian	83
Gambar 4.76 <i>Cosplayer</i> yang Sedang Berpose ke Pengunjung	83
Gambar 4.77 Kondisi Pedestrian yang Cukup Padat	84
Gambar 4.78 Denah dan Potongan Pola Pelataran Ruang Spontan Fotografer Jalanan	85
Gambar 4.79 Keberadaan Ruang Spontan Fotografer Jalanan di Plaza.....	85
Gambar 4.80 Denah dan Potongan Pola Koridor Ruang Spontan Fotografer Jalanan	87
Gambar 4.81 <i>Background</i> berupa Bangunan Warenhuis de Vries dan Hotel Savoy Homann.....	88
Gambar 4.82 Pemanfaatan Cahaya untuk Berfoto.....	88
Gambar 4.83 Pemanfaatan Kegelman untuk Menciptakan Suasana Hangat dan <i>Cozy</i>	89
Gambar 4.84 Denah dan Potongan Pola Pelataran Ruang Spontan Pengamen	90
Gambar 4.85 Pengamen yang Berada di depan Pengunjung di Plaza.....	91
Gambar 4.86 Denah dan Potongan Pola Koridor 1 Ruang Spontan Pengamen.....	92
Gambar 4.87 Pengamen yang Berada di serong Pengunjung di Pedestrian.....	93
Gambar 4.88 Denah dan Potongan Pola Koridor 2 Ruang Spontan Pengamen.....	94
Gambar 4.89 Keberadaan Pengamen yang bersampingan dengan PKL.....	95
Gambar 4.90 Denah dan Potongan Pola Pelataran 1 Ruang Spontan PKL.....	95
Gambar 4.91 Keberadaan Ruang Spontan PKL di Plaza.....	96
Gambar 4.92 Denah dan Potongan Pola Pelataran 2 Ruang Spontan PKL.....	97
Gambar 4.93 Keberadaan PKL di dekat Plaza Taman Braga	98
Gambar 4.94 Denah dan Potongan Pola Koridor 1 Ruang Spontan PKL.....	99

Gambar 4.95 Keberadaan PKL di dekat Bangku Publik	99
Gambar 4.96 Denah dan Potongan Pola Koridor 2 Ruang Spontan PKL	100
Gambar 4.97 Keberadaan PKL di bawah Teduhan	101
Gambar 4.98 Denah dan Potongan Pola Koridor 3 Ruang Spontan PKL	102
Gambar 4.99 Denah dan Potongan Pola Koridor 4 Ruang Spontan PKL	103
Gambar 4.100 Keberadaan PKL di Ruang Antara	104
Gambar 4.101 Denah dan Potongan Pola Koridor 5 Ruang Spontan PKL	105
Gambar 4.102 Keberadaan PKL di dekat Area Penyeberangan	105
Gambar 4.103 Denah dan Potongan Pola Pelataran Ruang Spontan Menonton Festival.....	106
Gambar 4.104 Keberadaan Festival Musik di Plaza Taman Braga	107
Gambar 4.105 Denah dan Potongan Pola Koridor Ruang Spontan Menonton Festival	108
Gambar 4.106 Keberadaan Penonton di seberang Taman Braga	109
Gambar 4.107 Denah dan Potongan Pola Pelataran Ruang Spontan Pengibaran Bendera	110
Gambar 4.108 Ruang Spontan Pengibaran Bendera di Siang Hari	111
Gambar 4.109 Denah dan Potongan Pola Pelataran Ruang Spontan <i>Showcase</i> Binatang	111
Gambar 4.110 Ruang Spontan <i>Showcase</i> Binatang di Siang Hari.....	112
Gambar 4.111 Denah dan Potongan Pola Pelataran Ruang Spontan Pemberian Pengumuman.....	113
Gambar 4.112 Keberadaan Ruang Spontan Pemberian Pengumuman.....	114
Gambar 4.113 Kondisi Plaza yang Cukup Gelap ketika Pemberian Pengumuman	115
Gambar 4.114 Denah dan Potongan Pola Pelataran 1 Ruang Spontan Buka Puasa Bersama.....	116
Gambar 4.115 Keberadaan Ruang Spontan Buka Puasa Bersama	116
Gambar 4.116 Denah dan Potongan Pola Pelataran 2 Ruang Spontan Buka Puasa Bersama.....	118
Gambar 4.117 Kondisi Gelap pada saat Buka Puasa Bersama.....	119



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan antara Aktivitas Umum dan Aktivitas Spontan.....	11
Tabel 4.1 <i>Setting</i> Ruang Segmen Jalan Braga	24
Tabel 4.2 <i>Setting</i> Ruang Segmen Jalan Asia Afrika.....	27
Tabel 4.3 <i>Setting</i> Ruang Segmen Jalan Soekarno.....	30
Tabel 4.4 Durasi Keberadaan Ruang Spontan berdasarkan Aktivitas & Agen di Jalan Braga	39
Tabel 4.5 Durasi Keberadaan Ruang Spontan berdasarkan Aktivitas & Agen di Jalan Asia Afrika	48
Tabel 4.6 Persebaran Ruang Spontan di Jalan Asia Afrika Pukul 11.30 – 23.00...	54
Tabel 4.7 Temuan Tipe dan Sub-Tipe Ruang Spontan dari Pemetaan Ruang Spontan	57
Tabel 4.8 Temuan Pola Ruang Spontan.....	73
Tabel 4.9 Temuan Kualitas Ruang Spontan	120
Tabel 5.1 Kualitas Spasial Pola Ruang Spontan Kawasan Gedung Merdeka Bandung	136





DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Existing Jalan Braga A.....	141
Lampiran 2 : Setting Fisik Jalan Braga A.....	141
Lampiran 3: Pemetaan Aktivitas Jalan Braga A 11.30 WIB.....	142
Lampiran 4: Pemetaan Aktivitas Jalan Braga A 12.30 WIB.....	142
Lampiran 5: Pemetaan Aktivitas Jalan Braga A 13.30 WIB.....	142
Lampiran 6: Pemetaan Aktivitas Jalan Braga A 14.30 WIB.....	143
Lampiran 7: Pemetaan Aktivitas Jalan Braga A 15.30 WIB.....	143
Lampiran 8: Pemetaan Aktivitas Jalan Braga A 16.30 WIB.....	143
Lampiran 9: Pemetaan Aktivitas Jalan Braga A 17.30 WIB.....	144
Lampiran 10: Pemetaan Aktivitas Jalan Braga A 18.30 WIB.....	144
Lampiran 11: Pemetaan Aktivitas Jalan Braga A 19.30 WIB.....	144
Lampiran 12: Pemetaan Aktivitas Jalan Braga A 20.30 WIB.....	145
Lampiran 13: Pemetaan Aktivitas Jalan Braga A 21.30 WIB.....	145
Lampiran 14: Pemetaan Aktivitas Jalan Braga A 23.00 WIB.....	145
Lampiran 15: Pemetaan Agen – Non Agen Jalan Braga A 11.30 WIB.....	146
Lampiran 16: Pemetaan Agen – Non Agen Jalan Braga A 12.30 WIB.....	146
Lampiran 17: Pemetaan Agen – Non Agen Jalan Braga A 13.30 WIB.....	146
Lampiran 18: Pemetaan Agen – Non Agen Jalan Braga A 14.30 WIB.....	147
Lampiran 19: Pemetaan Agen – Non Agen Jalan Braga A 15.30 WIB.....	147
Lampiran 20: Pemetaan Agen – Non Agen Jalan Braga A 16.30 WIB.....	147
Lampiran 21: Pemetaan Agen – Non Agen Jalan Braga A 17.30 WIB.....	148
Lampiran 22: Pemetaan Agen – Non Agen Jalan Braga A 18.30 WIB.....	148
Lampiran 23: Pemetaan Agen – Non Agen Jalan Braga A 19.30 WIB.....	148
Lampiran 24: Pemetaan Agen – Non Agen Jalan Braga A 20.30 WIB.....	149
Lampiran 25: Pemetaan Agen – Non Agen Jalan Braga A 21.30 WIB.....	149
Lampiran 26: Pemetaan Agen – Non Agen Jalan Braga A 23.00 WIB.....	149
Lampiran 27: Existing Jalan Braga B.....	150
Lampiran 28: Setting Fisik Jalan Braga B.....	150
Lampiran 29: Pemetaan Aktivitas Jalan Braga B 11.30 WIB.....	150
Lampiran 30: Pemetaan Aktivitas Jalan Braga B 12.30 WIB.....	151
Lampiran 31: Pemetaan Aktivitas Jalan Braga B 13.30 WIB.....	151
Lampiran 32: Pemetaan Aktivitas Jalan Braga B 14.30 WIB.....	151

Lampiran 33: Pemetaan Aktivitas Jalan Braga B 15.30 WIB	152
Lampiran 34: Pemetaan Aktivitas Jalan Braga B 16.30 WIB	152
Lampiran 35: Pemetaan Aktivitas Jalan Braga B 17.30 WIB	152
Lampiran 36: Pemetaan Aktivitas Jalan Braga B 18.30 WIB	153
Lampiran 37: Pemetaan Aktivitas Jalan Braga B 19.30 WIB	153
Lampiran 38: Pemetaan Aktivitas Jalan Braga B 20.30 WIB	153
Lampiran 39: Pemetaan Aktivitas Jalan Braga B 21.30 WIB	154
Lampiran 40: Pemetaan Aktivitas Jalan Braga B 23.00 WIB	154
Lampiran 41: Pemetaan Agen – Non Agen Jalan Braga B 11.30 WIB.....	154
Lampiran 42: Pemetaan Agen – Non Agen Jalan Braga B 12.30 WIB.....	155
Lampiran 43: Pemetaan Agen – Non Agen Jalan Braga B 13.30 WIB.....	155
Lampiran 44: Pemetaan Agen – Non Agen Jalan Braga B 14.30 WIB.....	155
Lampiran 45: Pemetaan Agen – Non Agen Jalan Braga B 15.30 WIB.....	156
Lampiran 46: Pemetaan Agen – Non Agen Jalan Braga B 16.30 WIB.....	156
Lampiran 47: Pemetaan Agen – Non Agen Jalan Braga B 17.30 WIB.....	156
Lampiran 48: Pemetaan Agen – Non Agen Jalan Braga B 18.30 WIB.....	157
Lampiran 49: Pemetaan Agen – Non Agen Jalan Braga B 19.30 WIB.....	157
Lampiran 50: Pemetaan Agen – Non Agen Jalan Braga B 20.30 WIB.....	157
Lampiran 51: Pemetaan Agen – Non Agen Jalan Braga B 21.30 WIB.....	158
Lampiran 52: Pemetaan Agen – Non Agen Jalan Braga B 23.00 WIB.....	158
Lampiran 53: Existing Jalan Braga C	158
Lampiran 54: Setting Ruang Jalan Braga C	159
Lampiran 55: Pemetaan Aktivitas Jalan Braga C 11.30 WIB	159
Lampiran 56: Pemetaan Aktivitas Jalan Braga C 12.30 WIB	159
Lampiran 57: Pemetaan Aktivitas Jalan Braga C 13.30 WIB	160
Lampiran 58: Pemetaan Aktivitas Jalan Braga C 14.30 WIB	160
Lampiran 59: Pemetaan Aktivitas Jalan Braga C 15.30 WIB	160
Lampiran 60: Pemetaan Aktivitas Jalan Braga C 16.30 WIB	161
Lampiran 61: Pemetaan Aktivitas Jalan Braga C 17.30 WIB	161
Lampiran 62: Pemetaan Aktivitas Jalan Braga C 18.30 WIB	161
Lampiran 63: Pemetaan Aktivitas Jalan Braga C 19.30 WIB	162
Lampiran 64: Pemetaan Aktivitas Jalan Braga C 20.30 WIB	162
Lampiran 65: Pemetaan Aktivitas Jalan Braga C 21.30 WIB	162
Lampiran 66: Pemetaan Aktivitas Jalan Braga C 23.00 WIB	163

Lampiran 67: Pemetaan Agen – Non Agen Jalan Braga C 11.30 WIB	163
Lampiran 68: Pemetaan Agen – Non Agen Jalan Braga C 12.30 WIB	163
Lampiran 69: Pemetaan Agen – Non Agen Jalan Braga C 13.30 WIB	164
Lampiran 70: Pemetaan Agen – Non Agen Jalan Braga C 14.30 WIB	164
Lampiran 71: Pemetaan Agen – Non Agen Jalan Braga C 15.30 WIB	164
Lampiran 72: Pemetaan Agen – Non Agen Jalan Braga C 16.30 WIB	165
Lampiran 73: Pemetaan Agen – Non Agen Jalan Braga C 17.30 WIB	165
Lampiran 74: Pemetaan Agen – Non Agen Jalan Braga C 18.30 WIB	165
Lampiran 75: Pemetaan Agen – Non Agen Jalan Braga C 19.30 WIB	166
Lampiran 76: Pemetaan Agen – Non Agen Jalan Braga C 20.30 WIB	166
Lampiran 77: Pemetaan Agen – Non Agen Jalan Braga C 21.30 WIB	166
Lampiran 78: Pemetaan Agen – Non Agen Jalan Braga C 23.00 WIB	167
Lampiran 79: Pemetaan Aktivitas Data Unik Braga A	167
Lampiran 80: Pemetaan Agen – Non Agen Data Unik Braga A	167
Lampiran 81: Existing Jalan Asia Afrika A	168
Lampiran 82: Setting Ruang Jalan Asia Afrika A	168
Lampiran 83: Pemetaan Aktivitas Jalan Asia Afrika A 11.30 WIB	168
Lampiran 84: Pemetaan Aktivitas Jalan Asia Afrika A 12.30 WIB	169
Lampiran 85: Pemetaan Aktivitas Jalan Asia Afrika A 13.30 WIB	169
Lampiran 86: Pemetaan Aktivitas Jalan Asia Afrika A 14.30 WIB	169
Lampiran 87: Pemetaan Aktivitas Jalan Asia Afrika A 15.30 WIB	170
Lampiran 88: Pemetaan Aktivitas Jalan Asia Afrika A 16.30 WIB	170
Lampiran 89: Pemetaan Aktivitas Jalan Asia Afrika A 17.30 WIB	170
Lampiran 90: Pemetaan Aktivitas Jalan Asia Afrika A 18.30 WIB	171
Lampiran 91: Pemetaan Aktivitas Jalan Asia Afrika A 19.30 WIB	171
Lampiran 92: Pemetaan Aktivitas Jalan Asia Afrika A 20.30 WIB	171
Lampiran 93: Pemetaan Aktivitas Jalan Asia Afrika A 21.30 WIB	172
Lampiran 94: Pemetaan Aktivitas Jalan Asia Afrika A 23.00 WIB	172
Lampiran 95: Pemetaan Agen – Non Agen Jalan Asia Afrika A 11.30 WIB	172
Lampiran 96: Pemetaan Agen – Non Agen Jalan Asia Afrika A 12.30 WIB	173
Lampiran 97: Pemetaan Agen – Non Agen Jalan Asia Afrika A 13.30 WIB	173
Lampiran 98: Pemetaan Agen – Non Agen Jalan Asia Afrika A 14.30 WIB	173
Lampiran 99: Pemetaan Agen – Non Agen Jalan Asia Afrika A 15.30 WIB	174
Lampiran 100: Pemetaan Agen – Non Agen Jalan Asia Afrika A 16.30 WIB	174

Lampiran 101: Pemetaan Agen – Non Agen Jalan Asia Afrika A 17.30 WIB	174
Lampiran 102: Pemetaan Agen – Non Agen Jalan Asia Afrika A 18.30 WIB	175
Lampiran 103: Pemetaan Agen – Non Agen Jalan Asia Afrika A 19.30 WIB	175
Lampiran 104: Pemetaan Agen – Non Agen Jalan Asia Afrika A 20.30 WIB	175
Lampiran 105: Pemetaan Agen – Non Agen Jalan Asia Afrika A 21.30 WIB	176
Lampiran 106: Pemetaan Agen – Non Agen Jalan Asia Afrika A 23.00 WIB	176
Lampiran 107: Existing Jalan Asia Afrika B	176
Lampiran 108: Setting Ruang Jalan Asia Afrika B	177
Lampiran 109: Pemetaan Aktivitas Jalan Asia Afrika B 11.30 WIB	177
Lampiran 110: Pemetaan Aktivitas Jalan Asia Afrika B 12.30 WIB	177
Lampiran 111: Pemetaan Aktivitas Jalan Asia Afrika B 13.30 WIB	178
Lampiran 112: Pemetaan Aktivitas Jalan Asia Afrika B 14.30 WIB	178
Lampiran 113: Pemetaan Aktivitas Jalan Asia Afrika B 15.30 WIB	178
Lampiran 114: Pemetaan Aktivitas Jalan Asia Afrika B 16.30 WIB	179
Lampiran 115: Pemetaan Aktivitas Jalan Asia Afrika B 17.30 WIB	179
Lampiran 116: Pemetaan Aktivitas Jalan Asia Afrika B 18.30 WIB	179
Lampiran 117: Pemetaan Aktivitas Jalan Asia Afrika B 19.30 WIB	180
Lampiran 118: Pemetaan Aktivitas Jalan Asia Afrika B 20.30 WIB	180
Lampiran 119: Pemetaan Aktivitas Jalan Asia Afrika B 21.30 WIB	180
Lampiran 120: Pemetaan Aktivitas Jalan Asia Afrika B 23.00 WIB	181
Lampiran 121: Pemetaan Agen – Non Agen Jalan Asia Afrika B 11.30 WIB	181
Lampiran 122: Pemetaan Agen – Non Agen Jalan Asia Afrika B 12.30 WIB	181
Lampiran 123: Pemetaan Agen – Non Agen Jalan Asia Afrika B 13.30 WIB	182
Lampiran 124: Pemetaan Agen – Non Agen Jalan Asia Afrika B 14.30 WIB	182
Lampiran 125: Pemetaan Agen – Non Agen Jalan Asia Afrika B 15.30 WIB	182
Lampiran 126: Pemetaan Agen – Non Agen Jalan Asia Afrika B 16.30 WIB	183
Lampiran 127: Pemetaan Agen – Non Agen Jalan Asia Afrika B 17.30 WIB	183
Lampiran 128: Pemetaan Agen – Non Agen Jalan Asia Afrika B 18.30 WIB	183
Lampiran 129: Pemetaan Agen – Non Agen Jalan Asia Afrika B 19.30 WIB	184
Lampiran 130: Pemetaan Agen – Non Agen Jalan Asia Afrika B 20.30 WIB	184
Lampiran 131: Pemetaan Agen – Non Agen Jalan Asia Afrika B 21.30 WIB	184
Lampiran 132: Pemetaan Agen – Non Agen Jalan Asia Afrika B 23.00 WIB	185
Lampiran 133: Existing Jalan Asia Afrika C	185
Lampiran 134: Setting Ruang Jalan Asia Afrika C	185

Lampiran 135: Pemetaan Aktivitas Jalan Asia Afrika C 11.30 WIB	186
Lampiran 136: Pemetaan Aktivitas Jalan Asia Afrika C 12.30 WIB	186
Lampiran 137: Pemetaan Aktivitas Jalan Asia Afrika C 13.30 WIB	186
Lampiran 138: Pemetaan Aktivitas Jalan Asia Afrika C 14.30 WIB	187
Lampiran 139: Pemetaan Aktivitas Jalan Asia Afrika C 15.30 WIB	187
Lampiran 140: Pemetaan Aktivitas Jalan Asia Afrika C 16.30 WIB	187
Lampiran 141: Pemetaan Aktivitas Jalan Asia Afrika C 17.30 WIB	188
Lampiran 142: Pemetaan Aktivitas Jalan Asia Afrika C 18.30 WIB	188
Lampiran 143: Pemetaan Aktivitas Jalan Asia Afrika C 19.30 WIB	188
Lampiran 144: Pemetaan Aktivitas Jalan Asia Afrika C 20.30 WIB	189
Lampiran 145: Pemetaan Aktivitas Jalan Asia Afrika C 21.30 WIB	189
Lampiran 146: Pemetaan Aktivitas Jalan Asia Afrika C 23.00 WIB	189
Lampiran 147: Pemetaan Agen – Non Agen Jalan Asia Afrika C 11.30 WIB	190
Lampiran 148: Pemetaan Agen – Non Agen Jalan Asia Afrika C 12.30 WIB	190
Lampiran 149: Pemetaan Agen – Non Agen Jalan Asia Afrika C 13.30 WIB	190
Lampiran 150: Pemetaan Agen – Non Agen Jalan Asia Afrika C 14.30 WIB	191
Lampiran 151: Pemetaan Agen – Non Agen Jalan Asia Afrika C 15.30 WIB	191
Lampiran 152: Pemetaan Agen – Non Agen Jalan Asia Afrika C 16.30 WIB	191
Lampiran 153: Pemetaan Agen – Non Agen Jalan Asia Afrika C 17.30 WIB	192
Lampiran 154: Pemetaan Agen – Non Agen Jalan Asia Afrika C 18.30 WIB	192
Lampiran 155: Pemetaan Agen – Non Agen Jalan Asia Afrika C 19.30 WIB	192
Lampiran 156: Pemetaan Agen – Non Agen Jalan Asia Afrika C 20.30 WIB	193
Lampiran 157: Pemetaan Agen – Non Agen Jalan Asia Afrika C 21.30 WIB	193
Lampiran 158: Pemetaan Agen – Non Agen Jalan Asia Afrika C 23.00 WIB	193
Lampiran 159: Pemetaan Aktivitas Data Unik Asia Afrik C – Pengibaran Bendera	194
Lampiran 160: Pemetaan Agen – Non Agen Data Unik Asia Afrik C – Pengibaran Bendera	194
Lampiran 161: Pemetaan Aktivitas Data Unik Asia Afrik C – Pemberian Pengumuman.....	194
Lampiran 162: Pemetaan Agen – Non Agen Data Unik Asia Afrik C – Pemberian Pengumuman.....	195
Lampiran 163: Pemetaan Aktivitas Data Unik Asia Afrik C – Buka Puasa Bersama	195

Lampiran 164: Pemetaan Agen - Non Agen Data Unik Asia Afrik C – Buka Puasa Bersama.....	195
Lampiran 165: Pemetaan Aktivitas Data Unik Asia Afrik C – Buka Puasa Bersama	196
Lampiran 166: Pemetaan Agen – Non Agen Data Unik Asia Afrik C – Buka Puasa Bersama.....	196
Lampiran 167: Pemetaan Aktivitas Data Unik Asia Afrik C – Showcase Binatang	196
Lampiran 168: Pemetaan Agen – Non Agen Data Unik Asia Afrik C – Showcase Binatang	197
Lampiran 169: Existing Jalan Soekarno A.....	197
Lampiran 170: Setting Ruang Jalan Soekarno A.....	197
Lampiran 171: Pemetaan Aktivitas Jalan Soekarno A 11.30 WIB	198
Lampiran 172: Pemetaan Aktivitas Jalan Soekarno A 12.30 WIB	198
Lampiran 173: Pemetaan Aktivitas Jalan Soekarno A 13.30 WIB	198
Lampiran 174: Pemetaan Aktivitas Jalan Soekarno A 14.30 WIB	199
Lampiran 175: Pemetaan Aktivitas Jalan Soekarno A 15.30 WIB	199
Lampiran 176: Pemetaan Aktivitas Jalan Soekarno A 16.30 WIB	199
Lampiran 177: Pemetaan Aktivitas Jalan Soekarno A 17.30 WIB	200
Lampiran 178: Pemetaan Aktivitas Jalan Soekarno A 18.30 WIB	200
Lampiran 179: Pemetaan Aktivitas Jalan Soekarno A 19.30 WIB	200
Lampiran 180: Pemetaan Aktivitas Jalan Soekarno A 20.30 WIB	201
Lampiran 181: Pemetaan Aktivitas Jalan Soekarno A 21.30 WIB	201
Lampiran 182: Pemetaan Aktivitas Jalan Soekarno A 23.00 WIB	201
Lampiran 183: Pemetaan Agen – Non Agen Jalan Soekarno A 11.30 WIB.....	202
Lampiran 184: Pemetaan Agen – Non Agen Jalan Soekarno A 12.30 WIB.....	202
Lampiran 185: Pemetaan Agen – Non Agen Jalan Soekarno A 13.30 WIB.....	202
Lampiran 186: Pemetaan Agen – Non Agen Jalan Soekarno A 14.30 WIB.....	203
Lampiran 187: Pemetaan Agen – Non Agen Jalan Soekarno A 15.30 WIB.....	203
Lampiran 188: Pemetaan Agen – Non Agen Jalan Soekarno A 16.30 WIB.....	203
Lampiran 189: Pemetaan Agen – Non Agen Jalan Soekarno A 17.30 WIB.....	204
Lampiran 190: Pemetaan Agen – Non Agen Jalan Soekarno A 18.30 WIB.....	204
Lampiran 191: Pemetaan Agen – Non Agen Jalan Soekarno A 19.30 WIB.....	204
Lampiran 192: Pemetaan Agen – Non Agen Jalan Soekarno A 20.30 WIB.....	205

Lampiran 193: Pemetaan Agen – Non Agen Jalan Soekarno A 21.30 WIB	205
Lampiran 194: Pemetaan Agen – Non Agen Jalan Soekarno A 23.00 WIB	205
Lampiran 195: Existing Jalan Soekarno B	206
Lampiran 196: Setting Ruang Jalan Soekarno B	206
Lampiran 197: Pemetaan Aktivitas Jalan Soekarno B 11.30 WIB	206
Lampiran 198: Pemetaan Aktivitas Jalan Soekarno B 12.30 WIB	207
Lampiran 199: Pemetaan Aktivitas Jalan Soekarno B 13.30 WIB	207
Lampiran 200: Pemetaan Aktivitas Jalan Soekarno B 14.30 WIB	207
Lampiran 201: Pemetaan Aktivitas Jalan Soekarno B 15.30 WIB	208
Lampiran 202: Pemetaan Aktivitas Jalan Soekarno B 16.30 WIB	208
Lampiran 203: Pemetaan Aktivitas Jalan Soekarno B 17.30 WIB	208
Lampiran 204: Pemetaan Aktivitas Jalan Soekarno B 18.30 WIB	209
Lampiran 205: Pemetaan Aktivitas Jalan Soekarno B 19.30 WIB	209
Lampiran 206: Pemetaan Aktivitas Jalan Soekarno B 20.30 WIB	209
Lampiran 207: Pemetaan Aktivitas Jalan Soekarno B 21.30 WIB	210
Lampiran 208: Pemetaan Aktivitas Jalan Soekarno B 23.00 WIB	210
Lampiran 209: Pemetaan Agen – Non Agen Jalan Soekarno B 11.30 WIB	210
Lampiran 210: Pemetaan Agen – Non Agen Jalan Soekarno B 12.30 WIB	211
Lampiran 211: Pemetaan Agen – Non Agen Jalan Soekarno B 13.30 WIB	211
Lampiran 212: Pemetaan Agen – Non Agen Jalan Soekarno B 14.30 WIB	211
Lampiran 213: Pemetaan Agen – Non Agen Jalan Soekarno B 15.30 WIB	212
Lampiran 214: Pemetaan Agen – Non Agen Jalan Soekarno B 16.30 WIB	212
Lampiran 215: Pemetaan Agen – Non Agen Jalan Soekarno B 17.30 WIB	212
Lampiran 216: Pemetaan Agen – Non Agen Jalan Soekarno B 18.30 WIB	213
Lampiran 217: Pemetaan Agen – Non Agen Jalan Soekarno B 19.30 WIB	213
Lampiran 218: Pemetaan Agen – Non Agen Jalan Soekarno B 20.30 WIB	213
Lampiran 219: Pemetaan Agen – Non Agen Jalan Soekarno B 21.30 WIB	214
Lampiran 220: Pemetaan Agen – Non Agen Jalan Soekarno B 23.00 WIB	214
Lampiran 221: Existing Jalan Soekarno C	214
Lampiran 222: Setting Ruang Jalan Soekarno C	215
Lampiran 223: Pemetaan Aktivitas Jalan Soekarno C 11.30 WIB	215
Lampiran 224: Pemetaan Aktivitas Jalan Soekarno C 12.30 WIB	215
Lampiran 225: Pemetaan Aktivitas Jalan Soekarno C 13.30 WIB	216
Lampiran 226: Pemetaan Aktivitas Jalan Soekarno C 14.30 WIB	216

Lampiran 227: Pemetaan Aktivitas Jalan Soekarno C 15.30 WIB	216
Lampiran 228: Pemetaan Aktivitas Jalan Soekarno C 16.30 WIB	217
Lampiran 229: Pemetaan Aktivitas Jalan Soekarno C 17.30 WIB	217
Lampiran 230: Pemetaan Aktivitas Jalan Soekarno C 18.30 WIB	217
Lampiran 231: Pemetaan Aktivitas Jalan Soekarno C 19.30 WIB	218
Lampiran 232: Pemetaan Aktivitas Jalan Soekarno C 20.30 WIB	218
Lampiran 233: Pemetaan Aktivitas Jalan Soekarno C 21.30 WIB	218
Lampiran 234: Pemetaan Aktivitas Jalan Soekarno C 23.00 WIB	219
Lampiran 235: Pemetaan Agen – Non Agen Jalan Soekarno C 11.30 WIB	219
Lampiran 236: Pemetaan Agen – Non Agen Jalan Soekarno C 12.30 WIB	219
Lampiran 237: Pemetaan Agen – Non Agen Jalan Soekarno C 13.30 WIB	220
Lampiran 238: Pemetaan Agen – Non Agen Jalan Soekarno C 14.30 WIB	220
Lampiran 239: Pemetaan Agen – Non Agen Jalan Soekarno C 15.30 WIB	220
Lampiran 240: Pemetaan Agen – Non Agen Jalan Soekarno C 16.30 WIB	221
Lampiran 241: Pemetaan Agen – Non Agen Jalan Soekarno C 17.30 WIB	221
Lampiran 242: Pemetaan Agen – Non Agen Jalan Soekarno C 18.30 WIB	221
Lampiran 243: Pemetaan Agen – Non Agen Jalan Soekarno C 19.30 WIB	222
Lampiran 244: Pemetaan Agen – Non Agen Jalan Soekarno C 20.30 WIB	222
Lampiran 245: Pemetaan Agen – Non Agen Jalan Soekarno C 21.30 WIB	222
Lampiran 246: Pemetaan Agen – Non Agen Jalan Soekarno C 23.00 WIB	223
Lampiran 247: Ruang Spontan di Pedestrian dekat Simpang Braga	223
Lampiran 248: Ruang Spontan di Plaza Taman Braga	223
Lampiran 249: Ruang Spontan di Pedestrian dekat Taman Braga	224
Lampiran 250: Ruang Spontan di Pedestrian depan Jabarno Coffee	224
Lampiran 251: Ruang Spontan di Selasar Ruko	224
Lampiran 252: Ruang Spontan di Pedestrian depan de Braga Hotel	225
Lampiran 253: Ruang Spontan di Ruang Antara depan eks Concoordia Bioskoop	225
Lampiran 254: Ruang Spontan di Ruang Tunggu Bus Tour	225
Lampiran 255: Ruang Spontan di Pedestrian depan Starbucks dan Kimia Farma	226
Lampiran 256: Ruang Spontan di Pedestrian depan Gedung Asia Afrika	226
Lampiran 257: Ruang Spontan di Pedestrian Hoek depan Starbucks	226
Lampiran 258: Ruang Spontan di Pedestrian depan bangunan Warenhuis de Vries	227

Lampiran 259: Ruang Spontan di Pedestrian depan Kompleks OCBC NISP	227
Lampiran 260: Ruang Spontan di Hoek depan Gedung Asia Afrika	227
Lampiran 261: Ruang Spontan di Selasar Bangunan Ruko	228
Lampiran 262: Ruang Spontan di Trotoar depan Gedung Merdeka	228
Lampiran 263: Ruang Spontan di Plaza seberang Gedung Merdeka	228
Lampiran 264: Ruang Spontan di Plaza samping Gedung Merdeka	229
Lampiran 265: Ruang Spontan di Plaza samping Gedung Merdeka	229
Lampiran 266: Ruang Spontan di Plaza samping Gedung Merdeka	229
Lampiran 267: Ruang Spontan di Plaza Monumen Asia Afrika	230
Lampiran 268: Ruang Spontan di Jalan Raya Soekarno	230
Lampiran 269: Ruang Spontan di Pedestrian samping Sungai Cikapundung	230
Lampiran 270: Ruang Spontan di Pedestrian samping Gedung Merdeka	231
Lampiran 271: Ruang Spontan di Pedestrian samping Gedung Merdeka	231
Lampiran 272: Ruang Spontan di Pedestrian depan bangunan extension Gedung Merdeka	231
Lampiran 273: Ruang Spontan di Pedestrian depan Cikapundung <i>Riverspot</i>	232
Lampiran 274: Ruang Spontan di Pedestrian depan PT PLN UP2D Jawa Barat	232
Lampiran 275: Persebaran Ruang Spontan <i>Cosplayer</i>	233
Lampiran 276: Persebaran Ruang Spontan Fotografer Jalanan	233
Lampiran 277: Persebaran Ruang Spontan Pengamen	234
Lampiran 278: Persebaran Ruang Spontan PKL	234
Lampiran 279: Persebaran Ruang Spontan Menonton Festival	235
Lampiran 280: Persebaran Ruang Spontan Pengibaran Bendera	235
Lampiran 281: Persebaran Ruang Spontan <i>Showcase</i> Bintang	236
Lampiran 282: Persebaran Ruang Spontan Pemberian Pengumuman	236
Lampiran 283: Persebaran Ruang Spontan Buka Puasa Bersama	237

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kawasan sekitar Gedung Merdeka yang meliputi Jalan Asia Afrika, Jalan Braga, dan Jalan Soekarno, merupakan salah satu tempat di Kota Bandung yang memiliki nilai sejarah yang tinggi dan menjadi daya tarik bagi masyarakat. Beberapa hal yang meningkatkan nilai historis dari kawasan adalah bahwa Jalan Asia Afrika merupakan koridor jalan awal dalam perkembangan Kota Bandung dan bahwa di jalan tersebut pernah dilaksanakan Konferensi Asia Afrika di tahun 1955.

Dahulu, jalanan yang melingkupi kawasan ini dimanfaatkan oleh penggunanya sebagai sarana berlalu-lalang dari tujuan satu ke tujuan lainnya saja. Namun, sekarang tempat ini menjadi tempat berkumpul dan berinteraksi oleh pengunjung yang ramai. Salah satu faktor terjadinya perubahan tersebut adalah karena dilakukannya peremajaan infrastruktur kawasan pada tahun 2015 untuk memperingati tahun ke-60 Konferensi Asia-Afrika. Peremajaan infrastruktur kawasan meliputi perbaikan trotoar/pedestrian, penambahan furnitur jalan, renovasi ruang terbuka publik, pembangunan jembatan penyeberangan, pembangunan 4 monumen dan 2 air mancur, penanaman pot bunga, dan perawatan fasad bangunan bersejarah.

Berkat program peremajaan kawasan, sekarang kawasan kompleks Gedung Merdeka telah menjadi ruang publik kota yang lebih indah dan memadai. Program peremajaan kawasan juga membangun ruang publik kota menjadi lebih hidup dengan banyaknya orang yang memanfaatkan ruang publik untuk bersantai dan berinteraksi. Menurut Gehl (2011), dalam sebuah ruang publik, terdapat 3 jenis aktivitas yang mungkin terjadi, yakni aktivitas yang diperlukan (*necessary activities*), aktivitas opsional (*optional activities*), dan aktivitas sosial (*social activities*). Namun, selain dari ketiga aktivitas itu, ada pula aktivitas spontan yang disebabkan oleh spontanitas yang ada pada diri setiap orang (Riberio, 2018).

Berdasarkan observasi terkait fenomena yang terjadi pada Kamis, 22 Februari 2024 dan Sabtu, 24 Februari 2024 pukul 17.30 hingga 19.00 di kawasan sekitar Gedung Merdeka Bandung, ditemukan bahwa terdapat beberapa fenomena yang terdapat pada kawasan.



Gambar
Gambar 1.1 Suasana Ramai di Monumen Asia Afrika

Fenomena yang pertama adalah tercipta ruang-ruang yang dinamis-temporer dalam suatu *setting* fisik yang sudah tetap. Pada saat observasi di plaza Monumen Asia Afrika, terdapat banyak *cosplayer* dan pengunjung yang menongkrong. Interaksi yang terjadi sangat beragam. Interaksi yang paling umum terjadi adalah adanya *cosplayer* yang mengajak foto pengunjung yang sedang berlalu-lalang dan sebaliknya. Selain itu, ada pula *cosplayer* yang menakut-nakuti pengunjung ketika berlalu-lalang. Di seberang plaza, terdapat beberapa *cosplayer* yang sedang beristirahat sembari menongkrong.

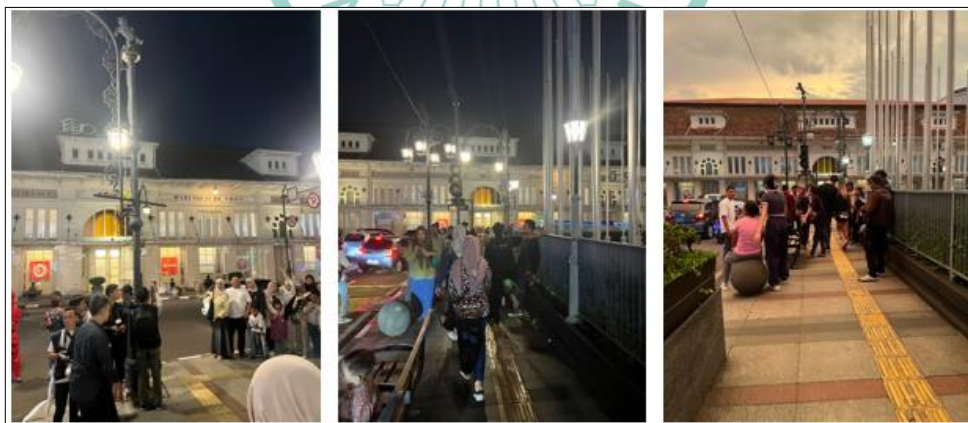


Gambar 1.2 Fenomena Interaksi *Cosplayer* dengan Pengunjung



Gambar 1.3 Fenomena Interaksi *Cosplayer* Beristirahat

Fenomena kedua adalah dalam suatu *setting* fisik tertentu, terdapat berbagai aktivitas dan interaksi yang mungkin terjadi. Hal ini dapat terlihat dari penggunaan trotoar Jalan Braga dan Jalan Asia Afrika yang digunakan sebagai area berfoto oleh *fotografer jalanan*. Di sepanjang area trotoar, para fotografer menawarkan jasa foto. Beberapa pengunjung yang menerima tawarannya akhirnya berfoto di area trotoar dan terkadang menghalangi jalan pengunjung lainnya. Selain itu, ada pula *cosplayer* yang menghampiri mobil-mobil yang berada di jalan raya. Interaksi ini menandakan bahwa ruang lingkup interaksi tidak sebatas hanya terjadi di trotoar, namun bisa meluas ke jalan raya.

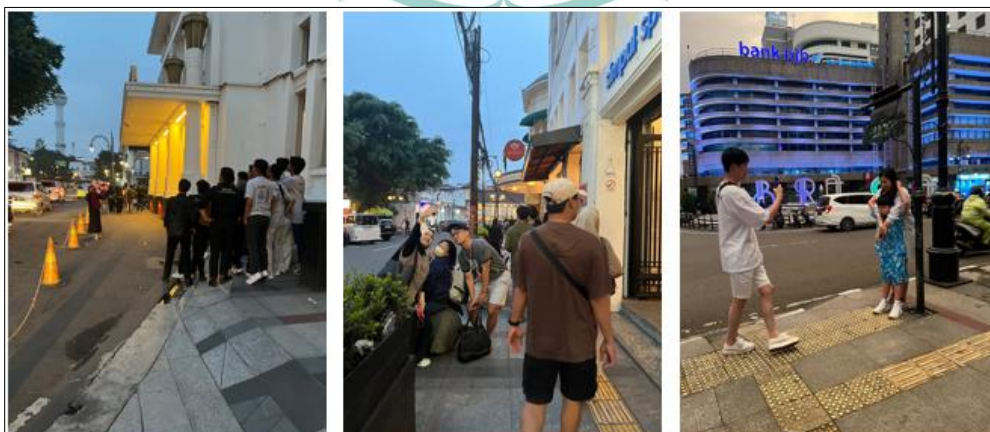


Gambar 1.4 Fenomena *Fotografer jalanan* di Jalan Braga



Gambar 1.5 Fenomena *Cosplayer* yang Menghampiri Mobil

Fenomena ketiga adalah terdapat area yang terkesan hidup, namun terdapat pula area yang terkesan terlantar pada kawasan yang sama. Dari observasi, area-area yang terkesan hidup ada pada ruang-ruang kota yang ramai dan sering terjadi interaksi. Pada Jalan Asia Afrika dan Jalan Braga, banyak sekali pengunjung yang berfoto. Ada yang berfoto secara berkelompok, *selfie* dan sendiri. Selain itu, ada pula acara musik di Taman Braga yang menciptakan keramaian di seberang taman tersebut. Namun, selain area yang hidup, ada juga area yang terkesan sepi karena kurangnya aktivitas yang terjadi. Di Jalan Soekarno, pada akhir pekan, jalan ini digunakan sebagai area parkir mobil-mobil. Meski jalan sudah lebih hidup karena adanya aktivitas parkir mobil, kesan terlantar pada jalan ini masih terasa karena kurangnya interaksi dan gelapnya ruang jalan.



Gambar 1.6 Fenomena Pengunjung Berfoto-foto di Jalan Braga dan Jalan Asia Afrika



Gambar 1.7 Fenomena Acara Musik di Ruko Taman Braga pada Sabtu, 24 Februari 2024



Gambar 1.8 Fenomena Jalan Soekarno yang Relatif Sepi dibanding Tempat Lain

Dari fenomena yang diperlihatkan, terlihat bahwa selain dari aktivitas umum yang terjadi di ruang publik, terdapat pula aktivitas spontan yang terjadi. Aktivitas-aktivitas spontan ini menciptakan ruang-ruang spontan yang bersifat temporer di sekitar Gedung Merdeka Bandung. Sebagai salah satu ruang publik kota yang telah mengalami program peremajaan kawasan, kawasan ini dihidupi oleh aktivitas-aktivitas yang terbentuk secara spontan. Maka, aktivitas-aktivitas spontan yang menciptakan ruang spontan merupakan salah satu karakteristik kuat dalam pembentukan ruang publik di sekitar Kawasan sekitar Gedung Merdeka Bandung.

1.2 Perumusan Masalah

Dari fenomena-fenomena yang diobservasi, diperoleh beberapa proposisi sebagai berikut:

1. Tercipta ruang-ruang yang dinamis-temporer dalam suatu *setting* fisik yang sudah tetap
2. Dalam suatu *setting* fisik tertentu, terdapat berbagai aktivitas dan interaksi yang mungkin terjadi
3. Terdapat area yang terkesan hidup, namun terdapat pula area yang terkesan terlantar pada kawasan yang sama

Menurut Riberio (2018), ruang spontan terdiri dari aspek *Temporary* (waktu), *Spatiality* (ruang), dan *Agency* (pengguna). Dari proposisi yang diusulkan, dari aspek temporalitas ruang-ruang dinamis-temporer menunjukkan bahwa peruntukan ruang dapat berubah sewaktu-waktu dalam satu tempat yang sama. Sedangkan dari aspek spasialitas, dalam suatu ruang dengan *setting* fisik yang sama, dimungkinkan adanya berbagai aktivitas yang diwadahi. Terakhir, dari aspek agensi, adanya ruang yang sepi dan ramai sangat bergantung dengan keberadaan agen pendorong aktivitas spontan pada suatu ruang.

Berdasarkan proposisi-proposisi tersebut, muncul rumusan masalah bahwa:

1. Tercipta ruang-ruang spontan di kawasan sekitar Gedung Merdeka Bandung yang ikut membentuk ruang publik kawasan, dan
2. Terdapat tipe, pola, dan kualitas spasial yang dimiliki di masing-masing ruang spontan yang mendorong terjadinya aktivitas spontan.



Gambar 1.9 Diagram Perumusan Masalah

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya, muncul beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apa saja tipe ruang spontan yang terbentuk di kawasan Gedung Merdeka Bandung?
2. Bagaimana pola ruang spontan yang terbentuk di kawasan Gedung Merdeka Bandung?
3. Bagaimana kualitas spasial ruang spontan yang terbentuk di kawasan Gedung Merdeka Bandung?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengidentifikasi tipe ruang spontan yang terbentuk di kawasan Gedung Merdeka Bandung
2. Mengidentifikasi pola ruang spontan yang terbentuk di kawasan Gedung Merdeka Bandung
3. Mengidentifikasi kualitas spasial ruang spontan yang terbentuk di kawasan Gedung Merdeka Bandung

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

1. Hasil penelitian dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman terkait tipe dan pola ruang spontan dalam konteks aktivitas yang terjadi di ruang publik kota
2. Hasil penelitian dapat meningkatkan pengetahuan mengenai kualitas spasial yang harus dimiliki oleh ruang publik dalam konteks pembentukan ruang spontan

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Bagi perancang kota, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk proses perancangan terkait dengan kualitas spasial yang dibutuhkan oleh ruang publik yang ingin memiliki banyak ruang spontan
2. Bagi perancang kota, hasil penelitian dapat dimanfaatkan untuk mengantisipasi pembentukan ruang spontan yang ingin dicegah

3. Bagi peneliti, hasil penelitian dapat menjadi data dasar atau pendukung untuk penelitian selanjutnya

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

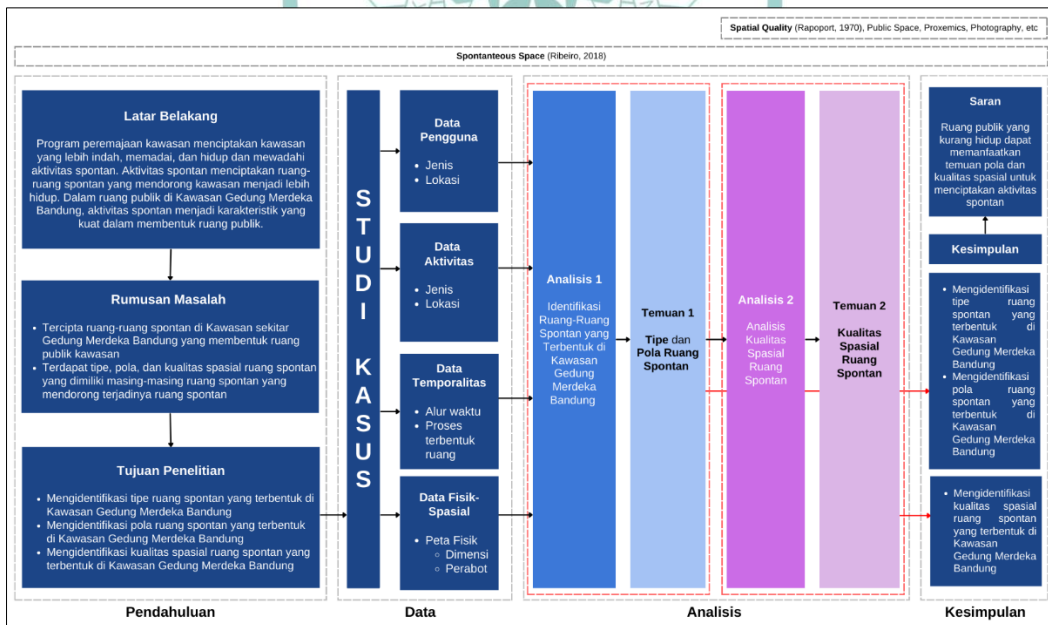
1.6.1 Ruang Lingkup Objek

Objek penelitian yang menjadi fokus adalah kawasan sekitar Gedung Merdeka Bandung. Ruang-ruang yang diteliti dibatasi pada ruang-ruang publik kota yang dekat dengan Gedung Merdeka yang meliputi plaza Taman Braga, plaza di depan Gedung Merdeka, plaza Monumen Asia Afrika, dan pedestrian di Jalan Braga, Jalan Asia-Afrika, dan Jalan Soekarno. Ruang-ruang dipilih berdasarkan kesamaan ciri aktivitas yang berlangsung.

1.6.2 Ruang Lingkup Substansi

Penelitian ini berfokus pada pembahasan tipe, pola, dan kualitas spasial ruang spontan. Aspek *agency* pembentukan ruang spontan dibatasi pada agen yang mendorong pembentukan ruang spontan karena adanya keterbatasan waktu dan sumber daya manusia.

1.7 Kerangka Penelitian



Gambar 1.10 Kerangka Penelitian